

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran wirausaha atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia di bidang pembangunan masih kurang berkembang jika dibandingkan dengan usaha makro. Jika dilihat jumlah penduduk dan potensi pengembangan di Indonesia sangat besar, akan tetapi jumlah wirausaha atau *entrepreneur* di Indonesia masih sangat jauh (Situmorang, 2021). Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Teten Masduki mengatakan, rasio kewirausahaan Indonesia berada di level 3,74 persen. Sedangkan Malaysia, Singapura dan Thailand berada di atas angka 4 persen. Saat ini, sebagian negara maju memiliki rasio kewirausahaan di angka 12 persen. Oleh karena itu, untuk mengejar ketertinggalan tersebut Menteri Teten menargetkan peningkatan secara bertahap. Untuk mendorong peningkatan rasio kewirausahaan butuh landasan hukum yang kuat. Oleh sebab itu telah disiapkan sebuah Peraturan Presiden atau Perpres. Aturan ini sudah masuk tahapan final dan akan segera diundangkan. Kemenkop dan UKM menaruh perhatian terhadap peningkatan UMKM. Saat ini kami merancang perpres, tengah menunggu proses pengundangan. Sehingga lebih jelas target melahirkan wirausaha baru di tanah air Indonesia (Sulaeman, 2022).

Wirausaha penting untuk mendorong perkembangan ekonomi di Indonesia (Sulaeman, 2022). Direktur Pengembangan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi di Kementerian PPN/Bappenas, Ahmad Dading Gunadi mengatakan, “Konsumsi masyarakat turun lebih dari 5 persen di tengah pandemi Covid-19 turut menurunkan omzet pelaku usaha UMKM. Sektor industri pengolahan, termasuk skala kecil dan menengah (IKM) pun mengalami kontraksi yang sangat signifikan di triwulan II tahun 2020 sebesar -6,2 persen (Putra, 2020).

Upaya-upaya penanggulangan pandemi di sektor UMKM telah dilakukan oleh pemerintah. Tentu, perlu juga peran pelaku wirausaha termasuk kaum muda yang memulai usaha rintisan atau *start-up* yang bisa berperan besar dalam mendorong pemulihan ekonomi (Putra, 2020). Merujuk pada World Economic Forum (2019), profil wirausaha muda Indonesia, ada 35,5% pemuda usia 15 sampai 35 tahun yang ingin menjadi pengusaha di masa depan. Pesatnya pertumbuhan perusahaan rintisan (*start-up*) dalam beberapa tahun terakhir di Indonesia menjadi faktor yang mendorong tingginya minat pemuda tersebut dibandingkan dengan Thailand (31,9%), Vietnam (25,7%), Malaysia (22,9%), Filipina (18,7%), dan Singapura (16,9%). Oleh karena itu, Kemenkop UKM bersama stakeholders terkait terus menggalakkan program kewirausahaan, khususnya terhadap para generasi milenial. Selain itu, kemudahan memperoleh izin berusaha juga terus diupayakan untuk menarik minat masyarakat berwirausaha (Putra, 2020).

Untuk itu, perlu dukungan dari semua pihak untuk mengembangkan potensi kewirausahaan, termasuk pada mahasiswa. Mahasiswa adalah insan intelektual yang dididik agar mampu melihat berbagai potensi yang ada disekitarnya. Mahasiswa dapat melihat sisi lain dari bentuk industri dan membuka lebih banyak wawasan tentang pentingnya peran baru milenial dalam wirausaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa. Pemerintah juga menaruh perhatian yang besar terhadap perkembangan wirausaha. Pada Tahun 2021 pemerintah melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbud telah meluncurkan Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI) yang diharapkan dapat membangun kesadaran, motivasi serta kepercayaan diri pada mahasiswa dalam berwirausaha sehingga dapat membentuk lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satu tantangan besar bagi bangsa (Herlina, 2022).

Ada beberapa factor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap wirausaha. Berberapa peneliti terdahulu yaitu : (Ramadani, 2019) menyatakan bahawa tumbuhnya minat wirausaha dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal. Fakor internal itu sendiri mempengaruhi terbentuknya kekuatan dan kelemahan dalam suatu usaha. Lingkungan internal merupakan cerminan kekuatan atau kelemahan dari suatu organisasi atau kelemahan dari suatu organisasi dan dapat mencerminkan

kemampuan manajemen untuk mengelola usaha. Yang termasuk dalam faktor internal adalah motivasi

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Beberapa orang yang berhasil di dunia ini kebanyakan mereka yang memiliki motivasi yang kuat, sehingga ada suatu hal yang mendorong mereka untuk melakukan atau mencapai sesuatu. Oleh karena itu semakin kuatnya motivasi seseorang seringkali semakin tinggi peluang berhasil. Disitulah menunjukkan pentingnya motivasi dalam setiap tindakannya (Pradana & Safitri, 2020).

Motivasi yang tinggi untuk mencapai keberhasilan usaha memunculkan niat untuk berwirausaha untuk mencapai tujuan. Dengan adanya motivasi yang besar akan mendorong seseorang bisa meraih kesuksesan dalam berwirausaha. Seseorang yang telah memiliki motivasi yang besar untuk berwirausaha secara tidak langsung akan memberi dampak yang positif untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Sehingga semakin besar motivasi berwirausaha pada diri seseorang maka semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha. Dalam teori motivasi Maslow bahwa kebutuhan menjadi alasan terentuknya motivasi pada diri seorang individu untuk melakukan semua kegiatan yang sekiranya dapat menopang individu tersebut dalam usaha memneuhi kebutuhan mereka. Motivasi itu sendiri merangsang adanya pengaruh sangat besar pada kehidupan manusia dala memenuhi kebutuhan mereka sehari – hari. (Azizah, 2021)

Faktor lain yang mempengaruhi minat wirausaha adalah factor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor mempengaruhi terbentuknya peluang dan kelemahan dalam suatu usaha. Faktor ini menyangkut dengan kondisi – kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar usaha yang mempengaruhi minat berwirausaha. Faktor eksternal akan mempengaruhi struktur organisasi dan proses internal perusahaan. (Ramadani, 2019).

Lingkungan social adalah wilayah yang merupakan tempat berlangsungnya macam-macam interaksi sosial antara berbagai kelompok beserta pranatanya dengan simbol dan nilai serta norma yang sudah mapan, serta terkait dengan lingkungan alam dan lingkungan binaan atau buatan (tata ruang) (Anwar, Riswanda, & Ghiffari, 2022).

STIE PGRI Dewantara Jombang merupakan salah satu yang mendukung adanya Program Kreativitas Mahasiswa Indonesia (PKMI). Upaya yang dilakukan untuk mendorong wirausaha muda yaitu dengan membentuk sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu *Entrepreneur of Dewantara (ED)* sebagai wadah untuk mengembangkan bakat mahasiswa di bidang wirausaha dan bisnis. Berikut data anggota yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur of Dewantara (ED)* periode 2 (dua) tahun terakhir.

Tabel 1.1 data anggota mahasiswa yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur of Dewantara* (ED) periode 2 (dua) tahun terakhir.

Tabel 1.1 Jumlah Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur of Dewantara* (ED).

No	Angkatan Tahun	Jumlah Anggota
1	2020/2021	78
2	2021/2022	69

Sumber : Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur of Dewantara*

(ED) (2022)

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa anggota mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur of Dewantara* (ED) periode 2 (dua) tahun terakhir mengalami penurunan. Diduga penurunan tersebut dikarenakan di STIE PGRI Dewantara Jombang pada tahun 2020 masih memberlakukan peraturan untuk mewajibkan seluruh mahasiswa baru untuk mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Mahasiswa (Ormawa) seperti Resimen Mahasiswa, Pramuka, Harmoni Dewantara, Badan Ekektif Mahasiswa, Dewan Perwakilan Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa, dan salah satunya *Entrepreneur of Dewantara*, sedangkan pada tahun 2021 di STIE PGRI Dewantara Jombang menghapuskan peraturan yang sebelumnya diwajibkannya mahasiswa untuk mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) maupun Organisasi Mahasiswa (Ormawa). Setelah tidak berlakukan peraturan tersebut membuat penurunan jumlah anggota di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Mahasiswa (Ormawa). Mahasiswa yang masih bertahan dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa salah satunya

Entrepreneur of Dewantara (ED) disebabkan mahasiswa termotivasi karena memiliki keinginan yang kuat dan kepercayaan diri yang tinggi sehingga mampu membangkitkan kepercayaan pada diri maupun orang lain untuk berkompetisi akan prestasi dengan kreativitas meskipun harus mengambil resiko. Selain termotivasi mahasiswa yang masih tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur of Dewantara (ED)* karena di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tersebut memiliki lingkungan sosial yang positif. Di dalam lingkungan sosial yang positif harus terdapat hubungan yang baik antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lain yang tergabung dalam unit kegiatan mahasiswa tersebut dan hubungan mahasiswa dengan kelompok *Entrepreneur of Dewantara (ED)*. Karena termotivasi dan memiliki lingkungan sosial yang baik menyebabkan mahasiswa memiliki minat berwirausaha. Minat berwirausaha disebabkan mahasiswa memiliki perhatian dan ketertarikan dengan keterlibatan dalam berwirausaha dengan perasaan senang. Untuk itu perlu dikaji lebih dalam tentang fenomena tersebut.

Berangkat dari latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang yang Tergabung Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur of Dewantara (ED)*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang yang Tergabung Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur of Dewantara (ED)*?
2. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang yang Tergabung Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur of Dewantara (ED)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang yang Tergabung Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur of Dewantara (ED)*.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang yang Tergabung Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur of Dewantara (ED)*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang berbagai macam hal yang mempengaruhi keinginan seorang menjadi wirausaha.

2. Manfaat Praktisi :

a. Bagi Penulis

Dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal kewirausahaan serta motivasi dan semakin mengetahui berbagai macam hal yang melatarbelakangi keinginan berwirausaha. Penelitian ini juga memberikan manfaat berupa praktik langsung dari segala teori motivasi, kewirausahaan serta pendidikan analisis yang selama ini didapatkan.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan manfaat untuk memperluas gambaran dalam penulisan skripsi. Bisa menjadi studi pembandingan maupun penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya.

c. Bagi Kampus

Para dosen dapat mengetahui pentingnya membentuk lingkungan dan budaya kewirausahaan dalam lingkup kampus.

d. Bagi Masyarakat Luas

Sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor – faktor yang mendorong untuk berwirausaha serta pentingnya wirausaha itu sendiri.